

ABSTRACT

Robiatul Adawiyah, The Otok-otok Tradition as a Household Economic Saving in the Community of Pernajuh Village, Socah District, Bangkalan Regency. Under the Guidance of Dr. Anita Kristina S.E., M.Si

This research aims to identify the issues of the otok-otok tradition in Pernajuh village, Socah district, Bangkalan regency. Using a qualitative phenomenological approach, data were collected through in-depth interviews with five informants selected by the otok-otok leader. The data collection techniques used were interviews and documentation of the otok-otok tradition activities in Pernajuh village. The results of the research show that the otok-otok tradition serves as a household economic saving, as well as a means to strengthen social ties and solidarity among members, providing a reserve fund that can be used in times of need and urgency. The otok-otok tradition plays a significant role in strengthening household economic resilience, increasing mutual trust among community members, and preserving local wisdom values.

Keywords: *otok-otok tradition, savings, socio-economic.*

ABSTRAK

Robiatul Adawiyah, Tradisi Otok-otok Sebagai Tabungan Ekonomi Rumah Tangga Pada Masyarakat Desa Pernajuh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Di bawah Bimbingan Dr. Anita Kristina S.E.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah tradisi otok-otok di desa Pernajuh kecamatan Socah kabupaten Bangkalan. Menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, data di kumpulkan melalui wawancara mendalam pada lima orang informan yang dipilih oleh ketua otok-otok. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi pada kegiatan tradisi otok-otok di desa Pernajuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi otok-otok sebagai tabungan ekonomi rumah tangga, juga untuk mempererat tali silaturahmi dan solidaritas antar anggota, sebagai dana cadangan yang dapat di gunakan saat butuh dan mendesak. Tradisi otok-otok berperan signifikan dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga, meningkatkan rasa saling percaya antar anggota masyarakat, dan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

Kata kunci: tradisi otok-otok, tabungan, ekonomi sosial.